

**Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa
Program Studi PJSD Angkatan 2016 UNNES****Monita Mawar Saputri^{1✉}, Anirotul Qoriah²**Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas
Negeri Semarang, Indonesia¹²**History Article***Received : 14 February 2021**Accepted : April 2021**Published : June 2021***Keywords***The Influence Of Parents;
The Interest In Being A
Teacher***Abstract**

Orang tua bertugas membimbing dan mengarahkan, sehingga muncul minat dalam diri anak khususnya minat menjadi guru penjas SD. Rumusan masalah yaitu bagaimana besarnya variabel (X) pengaruh orang tua mempengaruhi variabel (Y) minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PJSD angkatan 2016 UNNES. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Sampel pada penelitian ini berjumlah 76. Teknik pengamalan data menggunakan angket yang disebar secara online. Hasil pengambilan data dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan yang dibuktikan oleh nilai koefisien determinasi sebesar 64,2% dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh orang tua berpengaruh sebesar 64,2% terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru PJSD angkatan 2016 UNNES. Dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai pengaruh..orang...tua terhadap minat...menjadi...guru pada...mahasiswa Program...Studi PGPJSD...angkatan 2016 UNNES berpengaruh positif sebesar 64,2% dan signifikan sebesar 0,00. Orang tua diharapkan tetap membimbing dan mengarahkan anak dalam memperkenalkan profesi guru terutama Guru Penjas SD. Karena, dari dukungan atau perhatian yang diberikan dari orang tua anak dapat mengembangkan minatnya untuk menjadi guru Penjas.

Abstract

Parents are in charge of guiding and directing, so that interest arises in children, especially interest in being an elementary school Physical Education teacher. The problem formulation was taken, namely how the magnitude of the variable (X) the influence of parents influenced the variable (Y) the interest in being a teacher in the 2016 UNNES class of PJSD Study Program students. This research is a descriptive quantitative study with a survey method. The sample of this study amounted to 76. The data collection technique used a questionnaire that was distributed online. The results of data collection were analyzed using a percentage descriptive approach. The results showed that there was a positive and significant effect as evidenced by the coefficient of determination of 64.2% and a significance value of 0.00. This shows that the influence of parents has an effect of 64.2% on the interest in becoming a teacher for students of the 2016 UNNES PJSD Study Program. It can be concluded that research on the influence of parents on interest in becoming a teacher in 2016 UNNES students of the PJSD Study Program has a positive effect of 64.2% and a significance of 0.00. Parents are expected to continue guiding and directing children in introducing the teaching profession, especially elementary Physical Education teachers. Because, from the support or attention given from the child's parents, they can develop their interest in becoming a Physical Education teacher.

How To Cite:

Saputri, M, M., & Qoriah, A., (2021). Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi PJSD Angkatan 2016 UNNES. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 320 – 326.

✉ Corresponding author :

E-mail: monitamawars98@gmail.com

© 2021 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2723-6803
e-ISSN-

PENDAHULUAN

Keluarga atau orang tua merupakan tempat pertama bagi seseorang untuk mendapatkan pendidikan. Kepribadian akan dipengaruhi oleh kebiasaan di dalam keluarga. Keluarga terutama orang tua memiliki peranan penting dalam memberikan pengajaran dan pengarahan kepada anak. Dalam pengambilan keputusan seorang anak pasti orang tua ikut berperan aktif. Termasuk dalam pemilihan karier dimasa depan.

Menurut Jumali dkk (2010:49), dalam Ira Usmawati, (2015) "Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan pengaruh sadar". Indikator dari lingkungan keluarga yaitu bagaimana didikan orang tua, hubungan sesama anggota keluarga, situasi dan kondisi di dalam rumah, dan faktor ekonomi.

Salah satu profesi yang dianggap bagus dalam masyarakat adalah guru. Menurut Uno (2008: 15) dalam Nurlita Septia Ningrum (2017) Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang ke pendidikan.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus mengenai Guru Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. Menjadi Guru Penjas SD merupakan profesi yang sangat luar biasa, karena guru penjas berbeda dengan guru kelas dan guru penjas dituntut harus inovatif dalam menyampaikan materi sehingga mata pelajaran penjas terlihat menarik dan peserta didik merasa aman. Apalagi siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang masih suka bermain. Menurut Rusli Lutan (2001: 15) dalam Sulaiman (2016) pendidikan jasmani itu tak lain adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. Jadi tujuan utama dalam pendidikan jasmani adalah siswa dapat bergerak.

Berdasarkan hal di atas banyak orang tua mengarahkan atau menyuruh anaknya untuk memilih jurusan keguruan saat menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Banyak pula orang tua yang menginginkan anaknya menjadi guru karena mereka sendiri adalah guru. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap Minat Menjadi Guru (Isti Qoma, 2014). Orang tua / lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat anak (Nugroho Satya Widhi, dkk, 2013). Hal ini serupa dengan penelitian Alinurdin dan Yayuk Muji Rahayu (2017) bahwa tidak sedikit mahasiswa yang

kuliah di FKIP karena mengikuti keinginan orang tua,

Seorang anak yang berminat menjadi guru tidak akan masalah apabila orang tua meminta anaknya menjadi guru. Namun, seorang anak yang tidak memiliki minat menjadi guru dan diminta menjadi guru tentu akan muncul masalah karena semakin kecil minat menjadi guru akan semakin buruk pula kualitas kinerjanya. Maka, minat juga mempengaruhi kinerja. Menurut Badudu dan Zain dalam M. Ramadhina (2012), menyatakan pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.

Terkadang anak tidak ingin mengecewakan kedua orang tua sehingga menurut apa yang orang tuanya katakan. Anak yang mengambil kuliah keguruan karena permintaan orang tua tidak jarang setelah lulus mengambil jalur pekerjaan yang berbeda dari bidangnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kekosongan dalam profesi guru terkhusus Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Sehingga, pembelajaran pendidikan jasmani digantikan oleh guru dari mata pelajaran lain. Dewasa ini perlu disadari bahwa menjadi guru haruslah berdasarkan dari minat bukan hanya sekedar permintaan orang tua. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang (Moh Uzer Usman, 2009:27). Sedangkan, menurut Winkel (2004: 212) dalam Fitriatul Amini (2018) Minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka akan merasa berminat dan kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang maka minat pun berkurang (Elizabeth B.Hurlock, 2012:114).

Berdasarkan hal di atas, maka perlu adanya perhatian lebih terhadap profesi guru. Bagi guru pendidikan jasmani, sebaiknya mempunyai kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugas dengan baik. Menurut Sukintaka (2004: 72) dalam Subagyo, Amat Komari dan Aris Fajar Pambudi (2015) persyaratan tersebut adalah: a) Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi. b) Memahami karakteristik anak didiknya. c) Mampu membangkitkan dan memberi kesempatan

anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan mampu menumbuhkembangkan potensi kemampuan motorik dan keterampilan motorik. d) Mampu memberikan bimbingan dan mengembangkan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk pencapaian tujuan pendidikan jasmani. e) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. f) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik. g) Memiliki pemahaman tentang unsur - unsur kondisi fisik h) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan pendidikan jasmani. i) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam olahraga. j) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar UNNES angkatan 2019/2020, 6 dari 7 mahasiswa tersebut memilih program studi didasarkan kepada minat pribadi terhadap olahraga tanpa melihat latar belakang program studinya (kependidikan dan non kependidikan), 6 mahasiswa tersebut mendapatkan pengarahannya dari orang tua untuk mengambil program studi kependidikan. Sedangkan 1 mahasiswa, berminat menjadi guru penjas murni atas kemauan sendiri sehingga mengambil program studi kependidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat ditarik rumusan masalah, yaitu sebagai berikut: “Bagaimana besarnya pengaruh orang tua terhadap minat menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi PGPJSD Angkatan 2016 UNNES?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orang tua terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh orang tua terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES. Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016: 13).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES.

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah secara *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara individu maupun kelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel atau biasa disebut pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata (Arikunto, 2018: 116). Sampel yang digunakan berjumlah 76 mahasiswa dengan rincian, laki-laki 59 dan perempuan 17

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam penelitian agar penelitian tersebut lebih sistematis. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data penelitian ini melalui dua tahap analisis yaitu analisis deskriptif presentatif dan analisis statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel. Sedangkan analisis statistik digunakan untuk mengetahui pengaruh. Mengingat bahwa setiap variabel diukur dengan kuisisioner dengan skor terendah 1 dan skor tertinggi 4, maka skor total yang diperoleh ditransformasi menjadi presentasi dengan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Presentase tertinggi} &= 44 \times 100\% = 100\% \\ \text{Presentase terendah} &= 14 \times 100\% = 25\% \\ \text{Rentang} &= \text{presentase tertinggi} - \text{presentase terendah} = 100\% - 25\% = 75\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \\ \text{Rentan Banyak kelas} &= 75\% / 4 = 18,75\% \end{aligned}$$

Dengan panjang kelas interval 18,75% dan dengan presentase minimal 25% maka diperoleh tingkatan yang ada pada tabel berikut:

Tabel 1 Kriteria Deskriptif Presentase

Interval	Kriteria
81,26% - 100%	Sangat Tinggi
62,51% - 81.25%	Tinggi
43,76% - 62,50%	Rendah

25% - 43,75%	Sangat Rendah
--------------	---------------

Sumber: (Ali, 1993:186)

Sedangkan untuk menghitung frekuensi dan prosentase jawaban pada tiap butir angket, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{x} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi jawaban

x : Jumlah responden

(Ali, 1993:188)

Selanjutnya untuk menginterpretasikan jawaban dari responden pada tiap butir pertanyaan, setiap jawaban dari pertanyaan akan dihitung dan diklasifikasikan berdasarkan besar presentase jawaban. Klasifikasi jumlah presentase jawaban responden tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Interval presentase

Presentasi	Keterangan
0%	Tidak seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir sebagiannya
50%	Sebagian
51%-75%	Lebih dari sebagian
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Sumber: (Ali, 1993:186)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Waktu penelitian mengenai pengaruh orang tua terhadap minat menjadi guru dilaksanakan pada 11 - 17 November 2020 dengan membagikan angket secara *online*. Dengan responden 76 mahasiswa program studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada 76 responden menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin yang menjadi sampel peneliti adalah sebagai berikut:

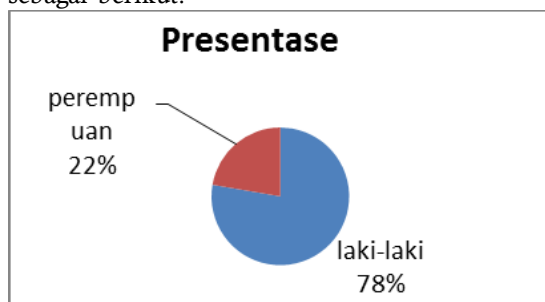


Diagram Lingkaran Jenis kelamin responden

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat dari 76 responden mahasiswa yang menjadi sampel peneliti, sebanyak 59 responden (78%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sebanyak 17 responden (22%) berjenis kelamin perempuan.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di ketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan nilai residual terdistribusi normal.

Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas di ketahui nilai signifikansi sebesar $0,211 > 0,05$ dan hasil Fhitung $1,320 < F_{tabel} 1,791$ maka, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara 2 variabel ini linear.

Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh ditunjukkan dengan besarnya nilai koefisien determinasi, dimana pada penelitian ini diperoleh besarnya nilai Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,642%.

Untuk nilai R square sebesar 0,642. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh orang tua (X) terhadap minat menjadi guru (Y) adalah sebesar 64,2%.

Uji Korelasi

Setelah melakukan uji korelasi didapatkan hasil yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka, berkorelasi. Untuk nilai *pearson correlation* sebesar 0,801 yang berarti korelasi kuat.

Uji Regresi

Berdasarkan *output* diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh secara signifikan, yang berarti ada pengaruh positif orang tua terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh persamaan regresi Linier sederhana ($Y = a + bX$) yaitu $Y = 19,261 + 1,725X$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 19,261$$

Jika variabel pengaruh orang tua dianggap sama dengan nol, maka variabel minat menjadi guru sebesar 19,261

$$\text{Koefisien X} = 1,725$$

Jika, variabel pengaruh orang tua mengalami kenaikan sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel minat menjadi guru sebesar 1,725, dapat diketahui nilai Thitung sebesar 11,510 sedangkan Ttabel didapatkan dengan mencari derajat kebebasan (df) dengan rumus

$$Df = n - k$$

Keterangan :

Df = Derajat Kebebasan

n = Jumlah responden

k = banyaknya variabel

Dikatakan bahwa jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara variabel X dan Y. Sehingga dapat dikatakan $T_{hitung} 11,510 > T_{tabel} 1,993$, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh orang tua dan minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES. Disebut berpengaruh positif karena hasil perhitungan bernilai positif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut faktor intrinsik rata-rata presentase sebesar 74,96%. Hal tersebut menunjukan bahwa mahasiswa yang menjadi obyek penelitian memiliki minat yang tinggi terhadap profesi guru yang berasal dari dirinya sendiri. Faktor intrinsik tersebut terdiri dari 6 faktor.

Faktor pertama yaitu ketertarikan menjadi guru berdasarkan keinginannya sendiri dengan presentase 76,6% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik menjadi guru berdasarkan keinginan sendiri. Kedua, senang berbagi ilmu dengan orang lain dengan presentase 74,95% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa senang berbagi ilmu. Ketiga, adanya perhatian yang lebih besar dengan presentase 73,3% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa memiliki perhatian yang lebih besar terhadap cara mengajar Penjas yang baik dan benar. Keempat, Perasaan nyaman ketika mengajar dengan presentase 73,3% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa saat mengajar penjas ketika PPL memiliki perasaan nyaman. Kelima, Keinginan untuk menjadi seorang guru dengan presentase 75,3% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa berminat menjadi guru penjas. Keenam, pemahaman tentang peserta didik jenjang Sekolah Dasar dengan presentase 76,3% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti sebagian besar mahasiswa memahami karakteristik peserta didik.

Hasil penelitian menunjukan bahwa menurut faktor ekstrinsik minat menjadi guru dengan rata-rata sebesar 74,82%. Hal tersebut

menunjukan bahwa mahasiswa yang menjadi obyek penelitian memiliki minat yang tinggi terhadap minat menjadi guru yang berasal dari lingkungan yang berada disekitarnya. Faktor ekstrinsik tersebut terdiri dari 4 faktor.

Faktor pertama yaitu mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan yang masih ada kaitannya dengan profesi guru penjas dengan presentase 74,3% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa PGPJSD 2016 mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan yang masih ada kaitannya dengan profesi guru penjas. Kedua, bertanya kepada orang yang dianggap tahu tentang profesi guru penjas dengan presentase 75,6% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa selalu bertanya kepada orang yang dianggap tahu tentang profesi guru penjas. Ketiga, pengaruh status sosial keluarga dengan presentase 74,8% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh status sosial keluarga. Keempat, pengaruh teman sepergaulan dengan presentase 74,6% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh teman sepergaulan.

Kemudian data hasil dari penelitian minat mahasiswa menjadi guru yang digabungkan antara faktor intrinsik dan ekstrinsik di atas maka, minat mahasiswa menjadi guru adalah sebesar 75,04% yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti mahasiswa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap minat menjadi guru penjas.

Berdasarkan hasil analisis angket mengenai pengaruh orang tua diketahui bahwa rata-rata presentase pengaruh orang tua masuk dalam kategori tinggi yaitu 72,13%, serta dilihat dari persentasinya lebih dari sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh orang tua. Rincian hasil tiap indikator yaitu, pertama indikator dukungan dan perhatian orang tua dengan presentase 72,33% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa mendapat dukungan dan perhatian dari orang tua. Kedua, keadaan ekonomi orang tua dengan presentase 68,26% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh keadaan ekonomi orang tua. Ketiga, latar belakang pendidikan orang tua dengan presentase 65,1% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua. Keempat, Status sosial orang tua

dengan presentase 71,7% termasuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa lebih dari sebagian mahasiswa dipengaruhi oleh status sosial orang tua atau ingin menaikkan derajat orang tua. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh orang tua bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan rumus product moment pada program SPSS bahwa pengaruh orang tua terhadap minat menjadi guru memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0,801. Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan yang kuat antara kedua variabel. Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi sebesar 64,2%, yang berarti bahwa faktor yang mempengaruhi minat menjadi mahasiswa dipengaruhi oleh orang tua sebesar 64,2 % dan sisanya sebesar 35,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian faktor yang mempengaruhi mahasiswa terhadap minat menjadi guru penjas adalah orang tua mereka.

Hasil perhitungan nilai signifikansi didapat 0,00 yang mana artinya nilai tersebut adalah kurang dari 0,05, jika nilai signifikansi adalah kurang dari 0,05 maka artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terkait atau pengaruh orang tua mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi PGPJSD menjadi guru.

Persamaan garis regresi diketahui dengan persamaan $Y = 19,261 + 1,725X$ yang berarti jika pengaruh orang tua (X) meningkat satu satuan maka minat menjadi guru (Y) akan meningkat 0,801 satuan. Karena hasil analisis data bernilai positif, maka dikatakan pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa Program Studi PGPJSD untuk menjadi guru dan dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengaruh orang tua maka akan semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk menjadi guru. Dan dari tabel hasil persamaan regresi didapatkan $T_{hitung} 11,510 > T_{tabel} 1,993$.

Hal ini sesuai dengan uji hipotesis, jika nilai $sig < 0,05$, atau $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan jika nilai $sig > 0,05$, $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka, H_a ditolak. Sesuai dari penjabaran di atas maka, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian ini H_0 di tolak dan H_a diterima dan terdapat pengaruh positif signifikan antara pengaruh orang tua dan minat menjadi guru sebesar 64,2%.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh orang tua terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES, hal ini ditunjukkan dengan besarnya nilai, koefisien determinasi sebesar 64,2% dan nilai signifikansi sebesar 0,00. Yang berarti pengaruh orang tua mempengaruhi minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi PGPJSD angkatan 2016 UNNES sebesar 64,2%.

Untuk orang tua diharapkan tetap membimbing dan mengarahkan anak dalam memperkenalkan profesi guru terutama guru Penjas SD. Karena, dari dukungan atau perhatian yang diberikan dari orang tua anak dapat mengembangkan minatnya untuk menjadi guru Penjas.

REFERENSI

- Ali, Mohammad. (1995). *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Alimurdin, & Rahayu, Y. M. (2017). *Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Universitas Pamulang*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Amini, Fitriatul. (2018). *Pengaruh Pemilihan Program Studi Pendidikan Ekonomi Terhadap Minat Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2014*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Translated by Med. Meitasari Tjandrasa. Penerbit Erlangga.
- Ningrum, N, S. (2017). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UNNES*. Skripsi UNNES.
- Qoma, I., (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ramadhina, M. (2012). *Pengaruh Event Marketing Terhadap Loyalitas Pendengar Radio Ardan Bandung*.
- Subagyo., Komari, A., & Pambudi, A, F. (2015). *Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Pendekatan Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sulaiman. (2016). Strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan pendekatan sistem. Semarang: CV. Swadaya Manunggal, Digital and Offset Printing

Usman, M. U. (2017). Menjadi Guru Profesional. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.

Usmawati, I. (2015). Persepsi Siswa Tentang Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Siswa Kelas Xii Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Nalumsari Tahun Ajaran 2014/2015. Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.